

KEEFEKTIFAN MEDIA VIDEO TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENULIS NARASI DI SD

Imam Ma'arif Syah

*Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
imammaarif61@gmail.com*

Septi Risnawati

*Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
risna.septi@yahoo.co.id*

Abstract

The purpose of this research is to analyze and describe the effectiveness of video media towards the activity and learning results in writing narrative text. The samples of research were grade IV students of SD Negeri 5 Gumelar Banyumas, with 21 students as the experiment group and 22 students as the control group. The design of this experiment is quasi experimental in the form of non-equivalent control group design. Based on the first hypothesis test that used independent samples t test, it showed that there was a significant difference in activity and learning results in writing narrative text at fourth grade students between the learning process that taught using video media and the group that taught using picture media. Based on the second hypothesis test that used one sample t test, it showed that the activity and learning results in writing narrative text at fourth grade students that taught using video media was higher than students that taught using picture media. So, it can be concluded that video media is effective to improve student's activity and learning results.

Keywords: *Activity; Learning results; and Video media.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan media video terhadap aktivitas dan hasil belajar

menulis narasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 5 Gumelar Kabupaten Banyumas, yang terdiri dari 21 orang siswa kelas eksperimen dan 22 orang siswa kelas kontrol. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi experimental dengan bentuk nonequivalent control group design. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dengan menggunakan independent sample t test, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas IV antara yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media video dan yang menggunakan media gambar. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan one sample t test, menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas IV yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media video lebih tinggi daripada yang menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa media video efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Aktivitas; Hasil Belajar; dan Media Video.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam menyiapkan kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan adalah proses yang tidak pernah berhenti hingga akhir hayatnya pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumberdaya manusia (Cahyani & Karyanto, 2016). Menurut Handerson (Munib, 2012: 24) pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dielakkan oleh manusia, suatu perbuatan yang "tidak boleh" tidak terjadi, karena pendidikan itu membimbing generasi muda untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik. Fokus utama pendidikan yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif (Taufiq dkk, 2010: 1.6). Suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif juga diperlukan ketika akan mempelajari tentang salah satu mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar.

Menurut Susanto (2013: 245) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain agar siswa mampu menikmati dan menggunakan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan hidup dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia” (BSNP 2006: 113). Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan 2013: 1). Setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dengan keterampilan lainnya.

Menurut Santosa (2011: 6.14) menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Namun, diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang. Hal ini disebabkan keterampilan menulis tidak diperoleh secara alamiah, tetapi diperoleh atau dikuasai dengan cara sering berlatih dan dipraktikkan. Berdasarkan temuan Depdiknas (2007: 9), masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Permasalahan tersebut yaitu sebagian guru masih kesulitan dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar. Selain itu, masih banyak guru yang belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Permasalahan tersebut yang mengakibatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

Pengajaran bahasa Indonesia dengan fokus keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru hendaknya memfasilitasi siswanya dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif yang kemudian mampu membuat siswa-siswanya pandai dalam hal tulis menulis. Salah satu pembelajaran yang inovatif diantaranya

guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta disesuaikan dengan usia dan karakteristik siswa. Pembelajaran tersebut yaitu dengan memanfaatkan media yang merangsang siswa untuk berfikir kreatif.

Media memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran haruslah tepat untuk mendukung penguasaan kompetensi yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran yang cocok dengan materi yang disampaikan oleh guru dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Salah satu media yang digunakan untuk merangsang imajinasi siswa dalam menulis narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu media video. Manfaat penggunaan video dalam pembelajaran menurut Sufanti (2012: 78) yaitu video bisa diputar berulang-ulang, dihentikan di tengah jalan, diulang dari tengah atau diputar sesuai dengan keinginan sehingga akan memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Video sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran. Pemilihan media video didasarkan pada tingkat perkembangan siswa, karena pada usia sekolah dasar siswa akan lebih mudah memahami suatu permasalahan melalui hal yang konkret. Penggunaan video dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis narasi diharapkan dapat merangsang imajinasi siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasannya serta mempermudah siswa dalam menulis narasi secara kronologis. Selain itu, video dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam proses belajar, sehingga akan berdampak pada aktivitas belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Beberapa penelitian tentang media audio-visual yang telah dilakukan oleh Haryoko, S (2009) mendeskripsikan tentang efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternative optimalisasi model pembelajaran. Pada penelitiannya hasil belajar mahasiswa teknik jaringan komputer yang diajar dengan menggunakan media audio-visual memiliki skor yang jauh lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa teknik jaringan komputer yang diajar menggunakan pendekatan konvensional.

Penelitian yang dilakukan Purwanti (2015) tentang pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model assure. Pada penelitiannya persepsi terhadap pembelajaran menjadi lebih positif dengan daya tarik penggunaan media video pembelajaran dengan model ASSURE memotivasi peserta didik dalam belajar Matematika dibuktikan nilai rata-rata peserta didik kelas XI TEI 1 sebelum 69, 19 menjadi 81, 48 sedangkan kelas XI TEI 2 rata-rata nilai yang semula 69, 58 menjadi 81, 55 sesudah menggunakan media video pembelajaran.

Penelitian Baharuddin, I (2014) dengan judul efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik sma negeri 1 bajo kabupaten luwu sulawesi selatan. Penelitiannya menunjukkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sebelum diberikan media video tutorial berada pada kategori sangat rendah dengan rata-rata 33,75 dari nilai ideal 100. Sedangkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sesudah diberikan media video tutorial juga berada pada kategori sedang dengan rata-rata 78,25 dari nilai ideal 100.

Imamah, N (2012) judul penelitian peningkatan hasil belajar ipa melalui pembelajaran kooperatif berbasis konstruktivisme dipadukan dengan video animasi materi sistem kehidupan tumbuhan. hasil penelitian menunjukkan penerapan pendekatan ini dapat meningkatkan penguasaan kompetensi dasar. Pencapaian hasil belajar mengaitkan materi ajar dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari yang dipadukan dengan video animasi mengalami kenaikan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar 10,71.

Merujuk penelitian terdahulu dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Banyumas, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya keterampilan menulis karangan narasi belum menunjukkan hasil yang optimal. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sedangkan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut

membuat siswa menjadi cepat jenuh dan bosan. Pembelajaran yang membosankan membuat siswa merasa kesulitan belajar. Kesulitan tersebut yaitu ketika siswa disuruh membuat karangan. Siswa kurang mendapatkan inspirasi dalam menemukan ide atau gagasan yang ingin disampaikan ataupun ditulis, mengorganisasikan gagasan dalam bentuk kalimat, memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan yang telah dipilih, serta bagaimana mengakhiri ceritanya. Disisi lain, siswa juga masih banyak melakukan kesalahan ketika menulis yaitu penggunaan tanda baca yang kurang tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Keefektifan Media Video terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Gumelar Kabupaten Banyumas"

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* yaitu bentuk desain eksperimen yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014: 116). Bentuk *quasi experimental design* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*, yang memiliki paradigma sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \dots\dots\dots & & \\ & O_3 & O_4 \end{array}$$

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 05 Gumelar Kabupaten Banyumas dengan jumlah 43 orang siswa, yang terdiri dari : (1) Kelas IV A SD sebanyak 21 orang siswa; (2) Kelas IV B SD sebanyak 22 orang siswa. Penentuan populasi dalam penelitian berdasarkan kriteria yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Kelas SD Negeri 01 Sangkanjoyo dan SD Negeri 02 Kebonagung, yaitu; (1) memiliki kelas paralel sehingga dari segi latar belakang lingkungannya memiliki keadaan yang relatif sama; (2) kemampuan siswa yang

dimiliki siswa dari kedua kelas tersebut tidak terpaut jauh atau relatif sama; (3) kedua kelas menerapkan kurikulum yang sama; (4) kualifikasi guru kedua kelas relatif sama; (5) karakteristik pembelajaran yang dilakukan guru relatif sama.

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Dikatakan sampel jenuh karena sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh anggota populasi penelitian. Berdasarkan teknik sampel yang digunakan, jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi penelitian yaitu sebanyak 43 orang siswa.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media video yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis narasi. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Instrumen yang berupa tes berbentuk soal uraian dengan 5 aspek penilaian menulis narasi. Instrumen yang berupa nontes berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa. Instrumen soal tersebut dibuat sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dijabarkan dalam kisi-kisi soal. Alat evaluasi (tes) ini terlebih dahulu diujicobakan untuk menentukan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

Pengujian validitas dan reliabilitas soal menggunakan SPSS versi 21 dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Soal dikatakan valid dan reliabel apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk pengujian dua sisi pada taraf signifikansi 5%. Untuk mengetahui soal validitas dan reliabilitas lihat pada *output Cronbach's Alpha*.

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21 dengan uji *Lilliefors*. Pengambilan keputusan diambil pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilainya di atas 0,05 maka

distribusi data dinyatakan normal, namun apabila nilainya di bawah 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 21 dengan menu *analyze – compare means – independent samples t test*. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5%. Apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variannya homogen, namun apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka variannya tidak homogen. Analisis akhir data adalah analisis yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini dengan menggunakan *independent samples t test* dan uji pihak kanan. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21. Analisis akhir menggunakan *one sample t test*, dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dan keefektifan metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui ada tidaknya perbedaan dan keefektifan aktivitas dan hasil belajar menulis narasi siswa kelas IV antara pembelajaran yang menggunakan media video dan yang menggunakan media gambar. Pengujian terhadap hipotesis pertama menyatakan terdapat perbedaan aktivitas belajar menulis narasi siswa kelas IV antara pembelajaran yang menggunakan media video dan yang menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $3,144 > 2,021$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Data perhitungan tersebut diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pengujian terhadap hipotesis kedua menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar menulis narasi siswa kelas IV antara pembelajaran yang menggunakan media video dan yang menggunakan media gambar. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $2,473 > 2,021$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{02}

ditolak dan H_{a2} diterima atau terdapat perbedaan hasil belajar menulis narasi siswa kelas IV antara yang menggunakan media video dan yang menggunakan media gambar.

Pengujian terhadap hipotesis ketiga menggunakan uji satu pihak yaitu uji one sample t test. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $5,016 > 2,086$. ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima atau dapat diartikan bahwa aktivitas belajar siswa yang menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan yang menggunakan media gambar.

Pengujian keempat yang menyatakan pengujian keefektifan hasil belajar siswa, menggunakan uji *one sample t test*. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil $4,046 > 2,086$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima atau dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan yang menggunakan media gambar.

Keefektifan dari penggunaan media video dalam pembelajaran dibuktikan dari pendapat Sadiman (2014: 74) yang menjelaskan bahwa video dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, video dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam proses belajar, sehingga akan berdampak pada aktivitas belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya. Selanjutnya, aktivitas belajar siswa yang lebih baik dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih efektif dan kondusif. Aktivitas belajar yang timbul dari siswa juga akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan siswa sehingga mengarah pada perolehan hasil belajar yang optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar menulis narasi antara yang menggunakan media video dan yang menggunakan media gambar. Hasil uji perbedaan aktivitas belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,144 > 2,021$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$, kemudian hasil

uji perbedaan hasil belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,473 > 2,021$ dan signifikansi $0,018 < 0,05$. Penghitungan uji perbedaan menggunakan *independent sample t test* pada program SPSS versi 21. Selain itu, hasil uji keefektifan media video terhadap aktivitas belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,016 > 2,086$. Hasil uji keefektifan media video terhadap hasil belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,046 > 2,086$. Penghitungan uji keefektifan menggunakan *one sample t test* pada program SPSS versi 21. Jadi, dapat disimpulkan aktivitas dan hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas IV yang menggunakan media video lebih baik daripada yang menggunakan media gambar atau dapat dikatakan bahwa media video lebih efektif untuk membelajarkan materi menulis narasi.

Daftar Pustaka

- Baharuddin, I. 2014. Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo. *Jurnal Nalar Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2. ISSN: 2339-0794.
- Cahyani, R., & Karyanto, P. 2016. Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Biosfer Pada Siswa Kelas Xi Ips. *Jurnal Geo Eco*, Vol. 2, No.2, ISSN: 2460-0768.
- Haryoko, S. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternative Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 5, No. 1.
- Imamah, N. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme Dipadukan Dengan Video Animasi Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, (1), 32–36.
- Munib, Achmad. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes

Press.

- Purwanti, B. 2015. Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 3, Nomor 1. ISSN: 2337-7623.
- Santosa, Puji, dkk . 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Taufiq, dkk. 2010. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

